

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemantren merupakan desa di wilayah Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Nama Kemantren diambil dari kata SANTREN. Dimana pada dahulu kala desa ini bermula dari penebangan hutan di alas kulak sampai berkembang menjadi desa yang banyak santri pondok.

Dengan berkembangnya zaman, keberadaan pasar tradisional berusaha bertahan dan berkembang bersaing dengan perkembangan zaman. Ekspansi pasar modern yang terus berlanjut membuat pasar tradisional semakin tertinggal. Pasar modern menawarkan banyak keunggulan dibandingkan pasar tradisional. Pasar dalam hal produk, harga dan kenyamanan, dan fakta ini mendorong orang untuk mengurangi intensitas interaksi dan mempelajari budaya Indonesia lebih dalam. Hal yang sama berlaku untuk cara kita hidup dalam masyarakat modern, mulai dari cara kita berpakaian hingga cara kita makan. Secara tidak langsung dari pasar tradisional dengan aset ekonomi lokal dan hubungan budaya, sosial dan genetik.

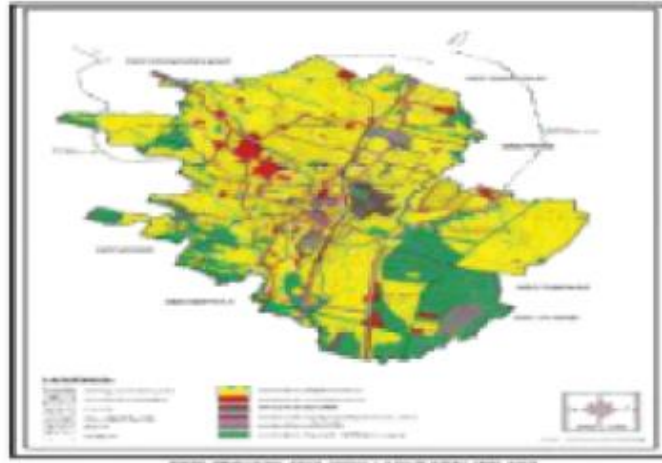
Oleh karena itu, saya akan memiliki kesempatan untuk meninjau model distribusi pasar tradisional dan isu-isu terkini. Padahal, koordinasi pola sirkulasi pasar merupakan salah satu faktor terpenting dalam menggerakkan aktivitas perdagangan. Semakin baik pola sirkulasi di pasar, maka semakin mempengaruhi pedagang, pengunjung dan lingkungan pasar. Ini mengubah citra pasar tradisional yang ramai, semrawut, dan kotor, memberi jalan bagi pasar tradisional dengan model modern, bersih, rapi, mudah diakses, dan ramah pejalan kaki. Selain itu, untuk mencapai kegiatan ekonomi yang lebih efisien dan efektif bagi masyarakat setempat, khususnya masyarakat menengah ke bawah.

### **1.2 Tujuan Perancangan**

Mengharapkan Dengan adanya perancangan arsitektur Menghasilkan rancangan Pasar tradisional dengan menerapkan penataan ruang dagang yang mengacu pada kriteria pasar tradisional dengan konsep modern.

### **1.3 Lokasi**

Pemilihan tapak berdasarkan pada judul obyek rancangan yaitu Desa Kemantren, yang mana Desa Kemantren sendiri merupakan salah satu desa yang memiliki pasar di Kecamatan Jabung Kabupaten Malang



Gambar 1. 1 Peta Desa Kemantren Sumber : Google Earth

Kriteria pemilihan tapak pada perancangan ini, yaitu:

LOKASI : Desa Kemantren Kec. Jabung Kabupaten Malang Jawa Timur,  
65155

- a) BATAS DESA KEMANTREN
- b) BARAT : Desa gunung jati
- c) Selatan : Desa Sukolilo
- d) Utara : Desa jabung
- e) Timur : Desa gokembar – Desa Argosari

#### 1.4 Tema

Tema arsitektur Moderen dinilai sangat sesuai dengan judul obyek rancangan.

Bangunan dengan arsitektur Moderen mempunyai karakteristik berikut ini:

1. Terlihat ada konsistensi dalam penggunaan skala manusia.
2. Bangunan bersifat fungsional, yaitu sebuah bangunan dapat mencapai tujuan semaksimal mungkin, bila dipergunakan sesuai dengan fungsinya.
3. Bentuk bangunannya sederhana dan bersih yang berasal aliran kubisme dan abstrak yang terdiri dari bentuk-bentuk aneh, akan tetapi memiliki bentuk dasar segi empat
4. Memperlihatkan konstruksi.
5. Pemakaian bahan pabrik atau industrial yang diperlihatkan secara jujur dan tidak diberi ornamen.
6. Bagian dalam dan luar bangunan terdiri dari garis vertikal dan horizontal.
7. Konsep terbuka adalah knsep yang memisahkan unsur-unsur menjadi primer dan sekunder. (Tanudjaja, 1997).

## **1.5 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam perancangan ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana merancang pasar tradisional di desa Kemantren sehingga menarik minat masyarakat sekitar untuk berbelanja ke pasar tradisional?
- b. Bagaimana mewujudkan pasar tradisional yang bertema arsitektur modern?

## **1.6 Tujuan Perancangan**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan perancangan ini adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan alternatif desain pasar tradisional di desa Kemantren sehingga menarik minat masyarakat.
- b. Memperkuat citra kawasan Jabung, Kemantren dengan keberadaan pasar tradisional dengan tema modern yang desain dengan baik.